

## Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, *Current Ratio*, Kebijakan Investasi Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022

Ni Wayan Ratna Dewi Rahayu<sup>1</sup>, Putu Wenny Saitri<sup>2</sup>, Ni Luh Gde Novitasari<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar  
Email: wenny.saitri@unmas.ac.id

### ABSTRACT

*Dividend policy is an inseparable part of a company's funding decisions. Dividend policy is a decision whether profits earned by the company will be distributed to shareholders as dividends or will be retained in the form of retained earnings to finance future investments. With this dividend policy, the company can determine whether the shares will be distributed to shareholders or will be retained in the form of retained earnings to finance future investments. The theories used in this research are Signaling Theory and Agency Theory. This research aims to determine the influence of company size (UK), profitability (ROA), leverage (DER), investment policy (PER), current ratio (CR) on dividend policy in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020 - 2022. The population of this research is mining companies listed consecutively on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2020 to 2022, a total of 76 companies. The sample used in this research was 25 companies determined based on purposive sampling techniques. The research period was 3 years so the number of observations was 75 data. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this research show that profitability and leverage have a positive effect on dividend policy. Meanwhile, company size, current ratio, investment policy have no effect on dividend policy.*

**Keywords:** *Dividend policy, company size, profitability, leverage, investment policy, Current ratio*

### PENDAHULUAN

Kebijakan deviden merupakan suatu kebijakan untuk menentukan berapa besarnya keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham yang sudah memberi dana kepada perusahaan tersebut. Dengan adanya kebijakan deviden ini, perusahaan bisa menentukan apakah saham tersebut dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Teori kebijakan deviden yang optimal diartikan sebagai kebijakan deviden yang mencapai suatu keseimbangan antar deviden saat ini ada pertumbuhan dimasa mendatang dan memaksimalkan harga saham.

Sektor pertambangan di Indonesia menghadapi iklim atau situasi perubahan paradigma, antara lain dengan adanya perubahan peraturan- peraturan yang dibuat oleh pemerintah seperti negosiasi kontrak, larangan ekspor dalam bentuk bahan mentah, pengurangan lahan usaha untuk eksplorasi maupun eksploitasi, serta suasana dan pandangan politik yang tidak bersahabat pada pertambangan pada umumnya. Usaha di sektor pertambangan memang lain dari usaha pertambangan, perdagangan dan juga pertanian. Bisnis pada sektor pertambangan memerlukan jangka waktu yang lebih panjang karena untuk kegiatan eksplorasi dan eksploitasi. Selain itu usaha di sektor pertambangan ini memerlukan modal yang besar dan juga lahan usaha yang luas, hal ini juga dapat memicu masalah persaingan dengan sektor usaha pertanian dan kehutanan. Di kutip dari [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com) (5 April 2021 yang di akses pada tanggal 28 Januari 2022) PT Bukit Asam Tbk yang membagikan deviden sebesar Rp835

Miliar. Jumlah deviden yang dibagikan ini merupakan 35% dari total laba bersih perusahaan 2020 sebesar Rp2,4 Triliun. Meskipun banyak perusahaan yang membagikan deviden rutin setiap tahunnya ada beberapa perusahaan yang tidak melakukan itu, hal ini dikarenakan adanya kendala – kendala yang di hadapi oleh perusahaan sehingga tidak melakukan pembagian deviden atas kepemilikan saham perusahaan, ini akan menyebabkan melemahnya persentase deviden payout ratio. Fenomena perusahaan yang tidak membagikan deviden yang disebabkan karena menurunnya tingkat pendapatan perusahaan di tahun sebelumnya yaitu pada PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS) memutuskan tidak membagikan deviden di tahun 2019 dikutip dari hasil rapat penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2020. Selain itu PT Darma Henwa Tbk (DEWA) kembali tidak membagikan deviden di tahun 2019 keputusan ini sama dengan keputusan tahun lalu yang mana perusahaan ini juga tidak membagikan deviden pada tahun 2018. Dapat disimpulkan salah satu indikator penting untuk melihat prospek perusahaan di masa yang akan datang yaitu dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas Perusahaan, hal ini penting diperhatikan karena untuk mengetahui seberapa besar return yang dapat diterima oleh pihak investor atas investasi yang dilakukan, pengembalian return dapat berupa deviden.

Ukuran Perusahaan merupakan variable yang menjadi pertimbangan dalam menentukan nilai dari perusahaan. Ukuran Perusahaan sendiri dibagi menjadi tiga, yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Besar kecilnya perusahaan diukur dengan berbagai cara, antara lain dengan total aktiva, log size penjualan dan nilai pasar saham. Penentuan ukuran perusahaan pada penelitian ini dengan total asset perusahaan sebagai dasar, hal ini karena total asset dianggap stabil dan mencerminkan ukuran perusahaan (Mahulae, 2020). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan. Menurut Minanari (2018) profitabilitas merupakan sebuah ukuran untuk mengukur efektivitas pihak internal perusahaan dengan menggunakan alat ukur investasi dan penjualan. *Leverage*. Menurut Kasmir (2017) *leverage* merupakan sebuah rasio yang mengukur aktivitas perusahaan yang dibiayai oleh utang. perusahaan dengan hutang yang besar cenderung akan menahan laba dan tidak membagikannya dalam bentuk deviden kepada para investor karena perusahaan lebih membutuhkan dana tersebut untuk menunjang aktivitas perusahaan.

*Current Ratio* adalah rasio yang sering digunakan untuk menjadi tolak ukur Perusahaan apakah mampu untuk memenuhi kewajiban atau tidak. Semakin besar nilai dari *current ratio* maka semakin bagus juga posisi pemberi pinjaman sehingga semakin tinggi juga devidend payout ratio yang dibagikan (Laili, 2015) dalam Fajar (2023).

Kebijakan Investasi. Kebijakan Investasi kebijakan yang terkait bagaimana perusahaan mengalokasikan dananya pada berbagai bentuk investasi. Investasi merupakan suatu tindakan mengeluarkan dana pada periode saat ini yang diharapkan untuk memperoleh arus kas masuk pada waktu – waktu yang akan datang. Menurut jangka waktunya investasi dibedakan menjadi dua yaitu investasi jangka penden (investasi lanca) dan investasi jangka panjang (pengeluaran modal). Investasi jangka pendek dapat terlihat dalam aktiva lancer sedangkan investasi jangka panjang dapat terlihat dari jenis – jenis aktiva tetap yang dimiliki Perusahaan. (Satriya 2014) dalam Kristina 2020.

## **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### ***Signalling Theory***

Menurut (Rahmadini, 2013), manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik sebagai wujud dari tanggung jawab atas pengelolaan perusahaan. Teori sinyal ini menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (khususnya investor dan kreditor). Teori sinyal ini mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan.

Sinyal ini berupa informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik ataupun pihak yang berkepentingan lainnya. Dengan adanya teori sinyal, diharapkan perusahaan bisa memberikan informasi terkait kinerja keuangan. Kinerja keuangan diungkapkan dengan laporan keuangan seperti kuran erusahaan, rofitabilitas, everage, investasi, *current ratio*. Dimana laporan tersebut merupakan salah satu cara untuk mengirimkan sinyal positif kepada para pemegang saham, investor calon investor, kreditor mengenai prospek perusahaan di mana yang akan datang, sehingga dapat membantu para pengguna informasi dalam pengambilan keputusan investasi.

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori ini dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) adalah suatu kontrak di bawah satu atau lebih yang melibatkan agent untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan melakukan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Teori Agensi menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan (Prinsipal) dan manajer (agent). Hubungan antara principal dan agent tersebut disebut hubungan agensi yang terjadi Ketika salah satu pihak dalam hal ini pemilik perusahaan sebagai principal menyewa dan mendelegasikan wewenang kepada pihak lain manjer sebagai agent untuk melaksanakan suatu jasa. Manajer perusahaan sebagai agent melakukan tugas-tugas tertentu untuk prinsipal, sedangkan principal yaitu pemilik perusahaan atau pemegang saham mempunyai kewajiban untuk memberi imbalan kepada si agent.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Deviden**

Ukuran perusahaan (*Firm size*) merupakan gambaran dari suatu perusahaan, perusahaan dengan skala besar akan lebih mudah melakukan akses ke dunia pasar modal secara mudah, oleh karena itu akses ke dunia pasar modal dapat siartikan sebagai fleksibilitas dan kemampuan perusahaan untuk menarik pemegang saham atau investor yang akan menanamkan modalnya di perusahaan dan hal ini akan menambah modal bagi perusahaan termasuk untuk membayar deviden (Marietta, 2013). Hasil penelitian ini sejalan dengan Faujimi (2014), Puteri & Trisnaningsih (2022), Yuliana & Fauziah (2022), Dewi (2021), dan Fitriana, dkk (2020) yang memperoleh hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden. Bersarkan uraian diatas maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut

**H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan deviden pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020 - 2022.**

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Deviden**

Profitabilitas merupakan salah satu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau mengukur seberapa besar tingkat laba yang diperoleh perusahaan, semakain besar tingkat *profitabilitas* mencerminkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan (Sutrisno, 2013).

Hasil penelitian Ikhsan (2020) , Kartika, dkk (2023), Sumertiasih & Yasa (2022), Kepramareni, dkk (2021), Luas, dkk (2021), dan Swandewi (2021) yang memperoleh hasil penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan deviden. Bersarkan uraian diatas maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut

**H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan deviden pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020- 2022.**

#### **Pengaruh Leverage Terhadap Kebijakan Deviden**

*Leverage* adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh bagian modalsendiri yang digunakan untuk membayar hutang (Kasmir, 2012). *Leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* dihitung dengan membagi total kewajiban perusahaan dengan total ekuitas peemegang saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari dan Purnawati (2019), Rachmad, dkk (2018) dan Barrios (2012). Bersarkan uraian diatas maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut :

**H3 : Leverage berpengaruh positif terhadap kebijakan deviden pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020- 2022.**

#### **Pengaruh Current Ratio Terhadap Kebijakan Deviden**

Rasio ini adalah perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Rasio ini merupakan cara untuk mengukur kesanggupan perusahaan untuk memenuhi kewajiban – kewajibannya. Kondisi perusahaan yang memiliki *current Ratio* yang baik adalah dianggap sebagai perusahaan yang baik dan bagus, namun jika *current ratio* terlalu tinggi juga tidak baik karenadapat mendedikasikan adanya masalah seperti jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan dengan taksiran tingkat penjualan sehingga tingkat perputaran persediaan rendah dan menunjukkan adanya tingkat *over investment* dalam persediaan tersebut atau adanya saldo piutang besar yang tak tertagih (Fahmi, 2011:61).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh fitri ,dkk (2018), Sisprayyoga, dkk (2022), Fajar dkk., (2023). Berdasarkan uraian diatas maka dapat dikembangkan ipotesis sebagai berikut:

**H4 : Current ratio berpengaruh negatif terhadap kebijakan deviden pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020 - 2022.**

#### **Pengaruh Kebijakan Investasi Terhadap Kebijakan Deviden**

Kebijakan investasi adalah keputusan keuangan (*financial decision*) tentang aktiva mana yang harus dibeli perusahaan. Aktiva tersebut berupa aktiva riil (*real assets*). Aktiva riil dapat berupa aktiva nyata (*tangible assets*) seperti mesin, gedung, perlengkapan, atau berupa aktiva tidak nyata (*intangible assets*) seperti paten, hak cipta, merk. Kebijakan investasi menyangkut dana yang akan digunakan untuk investasi, jenis investasi yang akan dilakukan diharapkan memperoleh penerimaan – penerimaan yang dihasilkan dari investasi tersebut yang dapat menutup biaya – biaya yang dikeluarkannya

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pontoh (2014), Ardestani, dkk (2013), Kristina(2022).Bersarkan uraian diatas maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut :

**H5 : Kebijakan investasi berpengaruh negatif terhadap kebijakan deviden pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020- 2022.**

## METODE PENELITIAN

### Populasi, Sampel, dan Penentuan

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Pertambangan yang datanya diperoleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini pada seluruh perusahaan pertambangan yang berjumlah 75 perusahaan . Teknik pengambilan sampel digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan kriteria sampel yaitu seluruh Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022, perusahaan yang tidak terdaftar di BEI berturut-turut dari tahun 2020-2022, perusahaan pertambangan yang melakukan pembagian deviden secara berturut – turut selama periode 2020 – 2022, perusahaan pertambangan yang menggunakan mata uang rupiah pada laporan keuangan periode 2020 – 2022.

### Definisi operasional Variabel

*Dividend payout ratio* adalah perbandingan antara deviden yang dibayarkan dengan laba bersih pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kebijakan deviden dapat dinilai dengan rumus (Parica dkk., 2013) :

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen Perusahaan}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\% \quad (1)$$

1) Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan di Bursa Efek Indonesia dilihat berdasarkan dari besarnya total aktiva yang dimiliki perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ukuran perusahaan menggunakan rumus (Hartono, 2009:379)

Ukuran Perusahaan (*size*) = Total Aset

Profitabilitas Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROA (*Return on Assets*). ROA merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan dengan total aktiva perusahaan pertambangan di bursa efek Indonesia. Satuan yang digunakan dalam ROA adalah persentase dan formulanya dapat dirumuskan sebagai berikut (Wiagustini, 2014:90) :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad (2)$$

*Total Aktiva*

*Leverage* merupakan rasio yang mencerminkan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang ditunjukkan oleh bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang (Kasmir, 2012). Dalam penelitian ini diukur dengan *debt to quity ratio*. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai

hutang dengan ekuitas. *Leverage* dapat dinilai dengan rumus :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{Total\ Kewajiban \times 100\%}{Total\ Ekuitas} \dots\dots\dots(3)$$

*Cuurent Ratio* atau rasio lancar yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio lancar (*Current Ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo (Fahmi, 2016:165). Dalam hal ini para kreditur memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan. Ketika perusahaan mendapatkan dana dari para kreditur, maka secara langsung tingkat rasio lancar perusahaan akan menurun. Begitu juga sebaliknya, jika perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya, maka rasio lancar pun akan meningkat (Kasmir, 2011:134). Untuk menghitung *Current Ratio* dapat digunakan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2013:110)

$$Current\ Ratio = \frac{Akiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar} \times 100\% \quad (4)$$

ijakan investasi merupakan penanaman modal yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia ke dalam suatu asset (aktiva) dengan mengharapkan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang. Disisi lain manfaat investasi di masa yang akan datang diliputi oleh ketidakpastian, yang dalam konsep manajemen keuangan disebut risiko bisnis (Harmono 2009). *Price Earning Ratio* (PER) dapat dipergunakan sebagai indikator tingkat pertumbuhan yang diharapkan. PER yaitu rasio antara harga saham perlembar dengan *earning per share* (EPS) laba persaham (Purwidianti, 2009). Kebijakan investasi dapat dinilai dengan menggunakan rumus

$$Price\ Earning\ Ratio\ (PER) = \frac{Harga\ Saham\ Perlembar \times 100\%}{Laba\ Per\ Saham} \dots\dots\dots(5)$$

**Metode Pengumpulan Data**

Data kuantitatif adalah data yang terbentuk angka atau data data kuantitatif yang diangkakan/skoring (Sugiyono,2019:9). Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diakses menggunakan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>
-------------------------------

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UK		99,	45359200,	2854805,76	8375013,696
ROA		-,	,	,13	,184
DER		,	3,	1,01	,823
CR		,	10,	2,27	1,854
PER		-19,	606,	27,33	103,466
DPR		-2,	2,	,35	,493
Valid N (listwise )					

Sumber : Data diolah, 2023

Tabel menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 75 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2022 dengan 6 variabel yaitu ukuran Perusahaan, profitabilitas, *leverage*, kebijakan investasi, *current ratio* dan kebijakan deviden. Observasi yaitu diperoleh dari 76 perusahaan dengan 3 tahun periode penelitian dari tahun 2020- 2022. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel , maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* (DPR) menunjukkan bahwa nilai rata – rata sebesar 0,3529 dan standar deviasinya sebesar ,49369 dengan nilai minimum sebesar -0,206 dan nilai maksimum sebesar 0,202. Nilai minimum sebesar -0,206 ada pada perusahaan PT. Dana Brata Luhur TBK (TEBE) sementara nilai maksimum sebesar 0,202 ada pada perusahaan PT. Trans Power Marine TBK (TPMA). Variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset (*size*) menunjukkan nilai rata – rata sebesar 2854805,7684 dan standar deviasinya sebesar 8375013,69623 dengan nilai minimum sebesar 99,26 dan nilai maksimum sebesar 45359200,00. Nilai minimum sebesar 99,26 ada pada perusahaan PT. Trans Power Marine TBK (TPMA) sementara nilai maksimum sebesar 45359200,00 ada pada perusahaan PT. Bukit Asam TBK (PTBA). Variabel *profitabilitas* yang diukur dengan *return on asset* (ROA) menunjukkan nilai rata – rata sebesar 0,1373 dan standar deviasinya sebesar 0,18410 dengan nilai minimum sebesar -0,21 dan nilai maksimum sebesar 0,83. Nilai minimum sebesar -0,21 ada pada perusahaan PT. Harum Energy TBK (HRUM) sementara nilai maksimum sebesar .83 ada pada perusahaan PT. Indo Tambangraya Megah TBK (ITMG). Variabel *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) menunjukkan nilai rata – rata sebesar 1,0123 dan standar deviasinya sebesar 0,82314 dengan nilai minimum sebesar 0,10 dan nilai maksimum sebesar 0,386. Nilai minimum sebesar 0,10 ada pada perusahaan PT. Harum Energy TBK (HRUM) sementara nilai maksimum sebesar 0,386 ada pada perusahaan PT. Medco Energi Internasional TBK (MEDC). Variabel *current ratio* yang diukur dengan *current ratio* menunjukkan nilai rata – rata sebesar 2,2720 dan standar deviasinya sebesar 1,85450 dengan nilai minimum sebesar 0,58 dan nilai maksimum sebesar 10,07. Nilai minimum sebesar 0,58 ada pada perusahaan PT. Humpuss Intermoda Transportasi TBK (HITS) sementara nilai maksimum sebesar 10,07 ada pada perusahaan PT. Golden Energy Mines Tbk (GEMS).

Variabel kebijakan investasi yang diukur dengan price earning ratio (PER) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 27,3335 dan standar deviasinya sebesar 103.46686 dengan nilai minimum sebesar -0,1912 dan nilai maksimum sebesar 606.27. Nilai minimum sebesar -0,1912 ada pada perusahaan PT. Dana Brata Luhur TBK (TEBE) sementara nilai maksimum sebesar 606,27 ada pada perusahaan PT. Transcoal Pacific TBK (TCPI).

***Analisis Regresi Linear Berganda***

**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,4	,3		1,4	,1		
	UK	-,0	,0	-,0	-,1	,8	,8	1,188
	ROA	,6	,2	,2	2,3	,0	,6	1,664
	DER	-,1	,0	-,3	-3,0	,0	,5	1,728
	CR	,0	,0	,0	,4	,6	,8	1,159
	PER	5,980E	,0	,0	,0	,9	,8	1,130

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan kelima variable independent yang dimasukkan ke dalam table regresi, variable ukuran perusahaan, *current ratio* dan kebijakan investasi tidak signifikan hal ini dapat dilihat dari probabilitas ukuran perusahaan sebesar 0,846, *current ratio* sebesar 0,622 dan kebijakan investasi sebesar 0,990 dan ketiganya jauh diatas 0,05. Sedangkan profitabilitas dan *leverage* signifikan pada 0,05. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada table 5.2, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:  $DPR = 0,458 - 0,002UK + 0,630ROA - 0,138DER + 5,980PER + 0,013CR$

Berdasarkan model regresi maka hasil uji regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut : Nilai konstanta sebesar 0,458 yaitu jika pengaruh ukuran perusahaan (UK), *profitabilitas*(ROA), *leverage* (DER), *current ratio* (CR) dan kebijakan investasi (PER) sama dengan nol, maka kebijakan dividen bernilai sebesar 0,458 Nilai koefisien *profitabilitas* (ROA) adalah sebesar 0,630 artinya jika *profitabilitas*(ROA) bertambah satu satuan, maka kebijakan dividen (DPR) akan bertambah sebesar 0,630 dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai koefisien *leverage* (DER) adalah sebesar -0,138 artinya jika *leverage* (DER) bertambah satu satuan, maka kebijakan dividen (DPR) akan bertambah sebesar 0,138 dengan asumsi variabel lain konstan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulannya adalah Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen. Sedangkan Ukuran Perusahaan, *Current Ratio* dan Kebijakan Investasi tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Setelah melakukan analisis dan pembahasan pada pokok permasalahan serta berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka keterbatasan dan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya menguji ukuran perusahaan, *profitabilitas*, *leverage*, *current ratio*, kebijakan investasi. Bagi penelitian diharapkan dapat menambah variabel penelitian agar dapat diketahui factor-faktor utama yang mempengaruhi kebijakan dividen. Peneliti lain dapat menambah variabel bebas lainnya seperti pengaruh laba tunai, laba akuntansi dan likuiditas karena dari hasil penelitian saya 43% variasi kebijakan dividen (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 dipengaruhi oleh variasi ukuran perusahaan (UK), profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), *current ratio* (CR) dan kebijakan akuntansi (PER) dan sisanya sebesar 57% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.
- 2) Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel penelitian yang lain seperti perusahaan industri dasar dan kimia yang sudah mempublikasikan dan bisa diakses annual report perusahaannya sehingga banyak perusahaan yang dapat dijadikan sampel penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adipalguna, I. S., & Suarjaya, A. A. G. (2017). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan penilaian pasar terhadap harga saham perusahaan lq45 di be (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Agustino, N. W. I. P., & Dewi, S. K. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(8), 4957. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i08.p09>
- Aryani, Z. I., & Fitria, A. (2020). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaanterhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1–22.
- Ali, Akhtiar dkk.,. 2015. Determinan of Devidend Policy: Evidence From Textile Industry Of Pakistan. *International Journal Of Arts & Sciences*.
- Anisah. dan L. Amanah. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Cash Position, *Leverage*, Growth terhadap Kebijakan Pembagian Dividen. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 3(6): 1-20
- Ardestani, Hananeh S., Rasid, Siti Zaleha A.,Basiruddin, R., and Mehri, M. 2013. Devidend Payout Policy, Investment Opportunity Set, and Corporate Financing in the Industrial Products Sector of Malaysia. *Journal of Applied Finance & Banking*, 3(1): pp : 123-136.

- Arisadi, Yunita, Castelia. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Current Ratio*, Dept To Equity Ratio Dan Fixed Asset To Total Asset Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol. 11 (3).
- Basuki, Arief. 2012. Analisis pengaruh *cash ratio* (CR), *debt to total assets ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER), *return on asset* (ROA), dan net profit margin (NPM) terhadap devidend payout ratio (DPR) pada perusahaan otomotif Indonesia yang listed di BEI periode 2007-2011. Skripsi Universitas Diponegoro: Semarang.
- Budiman, S. (2015). Analisis Pengaruh Arus Kas, *Leverage*, Tingkat Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Deviden (Studi Pada Industri Pertambangan Yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013) (*Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana*).
- Damayanti, R., Marwati, F. S., & Widayanti, R. (2017). Analisa kebijakan deviden berdasarkan teori lintner. *AGREGAT: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 183-194.
- Dewi, Ayu. S.R dan Ari Wirajaya 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E – jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN:2302 – 8556, Vol 4, No 2:358 – 372.
- Agustino, N. W. I. P., & Dewi, S. K. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(8), 4957. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i08.p09>
- Aryani, Z. I., & Fitria, A. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1–22.
- Ali, Akhtiar dkk.,. 2015. Determinan of Devidend Policy: Evidence From Textile Industry Of Pakistan. *International Journal Of Arts & Sciences*.
- Anisah. dan L. Amanah. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Cash Position, Leverage, Growth terhadap Kebijakan Pembagian Deviden. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 3(6): 1-20
- Ardestani, Hananeh S., Rasid, Siti Zaleha A., Basiruddin, R., and Mehri, M. 2013. Devidend Payout Policy, Investment Opportunity Set, and Corporate Financing in the Industrial Products Sector of Malaysia. *Journal of Applied Finance & Banking*, 3(1): pp : 123-136.
- Arisadi, Yunita, Castelia. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Current Ratio, Dept To Equity Ratio Dan Fixed Asset To Total Asset Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol. 11 (3).
- Basuki, Arief. 2012. Analisis pengaruh *cash ratio* (CR), *debt to total assets ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER), *return on asset* (ROA), dan net profit margin (NPM) terhadap devidend payout ratio (DPR) pada perusahaan otomotif Indonesia yang listed di BEI

periode 2007-2011. Skripsi Universitas Diponegoro: Semarang.

- Budiman, S. (2015). Analisis Pengaruh Arus Kas, Leverage, Tingkat Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Deviden (Studi Pada Industri Pertambangan Yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013) (*Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana*).
- Damayanti, R., Marwati, F. S., & Widayanti, R. (2017). Analisa kebijakan deviden berdasarkan teori lintner. *AGREGAT: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 183- 194.
- Dewi, Ayu. S.R dan Ari Wirajaya 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E – jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN:2302 – 8556, Vol 4, No 2:358 – 372.
- Dewi, Sari Puspita, and Rahmat Hidayat. "Pengaruh Net Profit Margin dan Return on Assets terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen* 1.1 (2019).
- Evan, E., & Sugiarto, E. (2023). 36+259+AKP+100+JURNAL-125180535-Ewald0+&+Elizabeth. V(3), 1407–1418.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Faujimi, I. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 2(3).
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisa Multivariete dengan program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Handayani, D.R dan Hadinugroho, B 2009. “Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, ROA, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden”. *Jurnal Fokus Manajerial*. Vol.7, No. 1, 64-71.86.
- Hartono. Jogiyanto. 2007. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ke – 6 Yogyakarta : BPFE.
- Harun, S., & Jeandry, G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Leverage, Likuiditas dan Size Terhadap Deviden Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal TRUST Riset Akuntansi*, 5(2).
- Indrawan, A., Suyanto, S., & Mulyadi, J. (2017). Return On Equity, Current Ratio, Debt Equity Ratio, Asset Growth, Inflasi, dan Suku Bunga Terhadap Deviden Payout Ratio. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)*, 6(11), 1-12.
- Ikhsan, N. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden (*Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019*) (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).

- Jahanzeb, Agha dkk., 2016 *Impact of Corporate Governance And Firm- Level Control Variables On Devidend Policy Of Service Trade Sector Of Malaysia*. Internasional Scientific Conference on Economic and Social Development.
- Jape, Smita. 2016. Study and Analysis Of Devidend Policies, Praticce and its Application in Mumbai Based Corporate Houses. *Internasional Journal of Financial Management*. Volume. 6. Issue. 4.
- Kangarlouei, Saeid Jabbarsadeh et. Al. 2014. *Life – Cycle Theory, Free Cash Flow and Devidend Policy In Frims Listed Tehran Stock Exchange*. Journal of Commerce & Accounting Research Vol. 3. No. 1.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kherismawati, N. P. E., Wiagustini, N. L. P., & Dewi, M. P. (2016). Profitabilitas dan Leverage sebagai Prediktor Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi & Bisnis JAGADITHA*, 3(1), 94-108.
- Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen UNUD*, 5(2), 1251–1281.
- Martian Fajar, C., Ratnasari, N., & Mutiara, P. (2023). Pengaruh Return on Assets, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Kebijakan Dividen Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia. *Jurnal Financia*, 4(1), 2745–8792. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/financia>
- Mawarni, Luh Fajarini Indah dan Ni Made Dwi Ratnadi. 2014. Pengaruh Kesempatan Investasi, Leverage, Dan Likuiditas Pada Kebijakan Deviden Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9.1.2014.:200 2008
- Marietta, Unzu dan Djoko Sampurno. 2013. Analisis Pengaruh Cash Ratio, Return On Assets, Growth, Firm size, Debt to Equality Ratio terhadap Devidend Payout Ratio : ( Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011). Diponogoro *Journal of Management*,2(3):h:1-11.
- Mertayani, P. S., Darmawan, N. A. S., SE, A., Werastuti, D. N. S., & SE, A. (2015). Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Current Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Devidend Payout Ratio “(Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009- 2013)”. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Natalia, Desy. 2008. Pengaruh Profitabilitas dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Pamungkas, Noto. Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Deviden. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 2017, 1.1.
- Parica, Roni, dkk., 2013 “*Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Likuiditas, dan*

*Profitabilitas terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Automotive and Allied Product yang terdaftar di BEI*". *Jurnal Akuntansi Universitas Riau*, VOL.2 No.1.

- Pontoh, W. (2014). Dampak Kebijakan Investasi dan Kebijakan Pendanaan terhadap Kebijakan Deviden.
- Purnama, Hari, and Fak Bisnis UPY. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010-2014." *Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 1 Juni 2016* (2016).
- Purnama, H., & UPY, F. B. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 1 Juni 2016*.
- Putra, I Wayan Juniastina dan Wiagustini, Ni Luh Putu. Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, [S.l.], v. 3, n.9, sep. 2014. ISSN 2302-8912.
- Prabowo, Mikael Abraham Deswanto; ALVERINA, Clara. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Growth dan Firm Size terhadap Kebijakan Deviden: Studi pada Perusahaan yang Tercatat Aktif di BEI yang Membagikan Deviden Periode 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 2020, 12.1: 84-98.
- Sanjaya, G., & Ariesa, Y. (2020). Pengaruh Return on Equity, Debt To Asset Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Listing Di Bei Periode 2013-2018. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 1(2), 119–132. <https://doi.org/10.34012/jebim.v1i2.907>
- Sisprayyoga, B., Suwiryono, D., & Suherman, A. (2022). *Pengaruh Current Ratio, Leverage Dan Return On Equity Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Mining Yang Terdaftar Di BEI*. 5(2), 97–106.
- Syahirah, N., Nazir Ahmad, G., & Dalimunthe, S. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020). *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(6), 1539–1554. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i6.772>
- Syahwildan, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 895–913. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.749>
- Saputro, 2013. Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Tipe Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Sosial Perusahaan Berdasar Iso 26000, *Skripsi*, Universitas Diponegoro.
- Sari, Novita, Komang Ayu, and Luh Komang Sudjarni. "Pengaruh likuiditas, leverage, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap kebijakan deviden pada

- perusahaan pertambangan di BEI." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 4.10 (2015).
- Sari, N., Ayu, K., & Sudjarni, L. K. (2015). Pengaruh likuiditas, leverage, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap kebijakan deviden pada perusahaan pertambangan di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(10).
- Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke 4. BPFE. Yogyakarta.
- Satriya, I. W. B., & Budi, W. (2014). Reaksi Pasar Modal Atas Kebijakan Investasi dan Kebijakan Pendanaan Pada Perusahaan Bertumbuh dan Tidak Bertumbuh. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3, 442-457.
- Shoviyana, E., & Trisnawati, R. (2017). Pengaruh Profitability, Liquidity, Free Cash Flow, dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividend Payout Ratio (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015) (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*).
- Silaban, D. P., & Purnawati, N. K. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Efektivitas Usaha Terhadap
- Sudjaja, Ridwan dan Inge Barlin. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi 6. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAB*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyo, C. D., Hartoyo, S., & Maulana, T. N. A. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan dan Perubahan Pajak Deviden terhadap Dividend Payout Ratio Perusahaan Terbuka. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 20(1), 178731.
- Tahir, Safdar Husain Dkk.,. 2015. Effect Of Corporate Governance Index On Dividend Policy: An Investigation Of Textile Industry Of Pakistas. *Internasional Scientific Conference On Economic And Social Development*.
- Utomo, A. W., & Prasetiono, P. (2017). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015 (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Wahyuliza, S., & Fahyani, R. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Return On Equity terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 4(1), 78-86.
- Wiagustini, Luh Putu. 2014. *Manajemen Keuangan Denpasar* : Udayana University Press.
- Wijaya, E. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Rokok. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 1(1), 1-11.
- Wutami, V., Yenty, & Yenni, A. L. (2023). Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNITA*, 3(1), 148–162.

